

Pengaruh Kurikulum PAI Berbasis Karakter terhadap Peningkatan Etika Siswa

Mardiana

Institut Agama Islam Negeri Curup; mardiana322@gmail.com

Abstrak: Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berbasis karakter telah menjadi fokus perhatian dalam pendidikan karakter di banyak negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kurikulum PAI berbasis karakter terhadap peningkatan pengetahuan agama siswa dan perubahan perilaku serta etika mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana kurikulum PAI berbasis karakter dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan ajaran Islam, serta apakah itu memengaruhi perubahan perilaku positif dan etika siswa. Penelitian ini merupakan analisis studi literatur yang mencakup tinjauan berbagai penelitian yang telah dilakukan dalam bidang ini. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian terkait. Hasil analisis studi literatur menunjukkan bahwa kurikulum PAI berbasis karakter memiliki dampak positif pada pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan ajaran Islam. Selain itu, siswa yang mengikuti kurikulum ini cenderung menunjukkan perubahan perilaku positif dan meningkatnya etika, seperti kesadaran moral, empati, dan sikap positif terhadap orang lain. Kurikulum PAI berbasis karakter memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman agama siswa, memperkuat karakter, dan membentuk etika yang lebih baik. Namun, implementasi yang efektif memerlukan pelatihan guru yang memadai, ketersediaan materi pembelajaran yang relevan, dukungan orang tua, dan komitmen sekolah. Keberlanjutan dampak jangka panjang kurikulum ini dapat membantu menciptakan warga negara yang bertanggung jawab, etis, dan moral dalam masyarakat.

Kata Kunci: Etika; Kurikulum PAI; Pendidikan Agama Islam; Pendidikan Karakter

Abstract: The character-based Islamic Religious Education (PAI) curriculum has become the focus of attention in character education in many countries. This research aims to analyze the impact of the character-based PAI curriculum on increasing students' religious knowledge and changing their behavior and ethics. This research aims to investigate the extent to which the character-based PAI curriculum can increase students' understanding of religious values and Islamic teachings, as well as whether it influences positive changes in students' behavior and ethics. This research is an analysis of literature studies which includes a review of various research that has been carried out in this field. Data was obtained from various literary sources such as scientific journals, textbooks and related research reports. The results of the literature study analysis show that the character-based PAI curriculum has a positive impact on students' understanding of religious values and Islamic teachings. In addition, students who follow this curriculum tend to show positive behavioral changes and increased ethics, such as moral awareness, empathy, and positive attitudes towards others. The character-based PAI curriculum has great potential to increase students' understanding of religion, strengthen character, and form better ethics. However, effective implementation requires adequate teacher training, availability of

relevant learning materials, parental support, and school commitment. The long-term, sustainable impact of this curriculum can help create responsible, ethical and moral citizens in society.

Keywords: Ethics; PAI Curriculum; Islamic education; Character building

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan etika siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan karakter siswa agar mereka menjadi individu yang beretika dan memiliki nilai-nilai yang kuat.¹ Salah satu pendekatan yang telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan adalah penggunaan kurikulum PAI berbasis karakter. Kurikulum PAI berbasis karakter didesain untuk tidak hanya mengajarkan aspek-aspek teori agama, tetapi juga membentuk perilaku dan etika yang positif pada siswa.²

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang pengaruh kurikulum PAI berbasis karakter terhadap peningkatan etika siswa telah menjadi topik yang semakin penting dalam literatur pendidikan.³ Tujuan dari analisis studi literatur ini adalah untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyajikan temuan-temuan dari berbagai penelitian yang telah dilakukan dalam konteks ini. Dengan demikian, kita dapat memahami sejauh mana pengaruh kurikulum PAI berbasis karakter terhadap peningkatan etika siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tindakan pembuatan kebijakan dan perubahan dalam kurikulum tidak boleh diambil secara sembrono.⁴ Oleh karena itu, analisis studi literatur ini akan membantu mengidentifikasi bukti empiris yang mendasari efektivitas kurikulum PAI berbasis karakter dalam mencapai tujuan pendidikan karakter dan etika. Sebagai contoh, penelitian sebelumnya mungkin telah mengukur perubahan dalam perilaku siswa, peningkatan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama, atau dampak jangka panjang dari kurikulum tersebut terhadap kehidupan mereka di masyarakat.⁵

¹ Idi Warsah dan Rahmat Yudhi Septian, "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11.

² P. Difa Zalsabella dan C. Eka Ulfatul, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi," *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 43–63.

³ Muhammad Ulfan dan Mustaqim Hasan, "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA REVOLUSI DIGITAL," *UNISAN JURNAL* 1, no. 5 (2023): 291–300.

⁴ Theo Chanra Merentek dkk., *Kebijakan Pendidikan* (UKIT Press, 2023).

⁵ Eko Carles dkk., "Peningkatan Kesejahteraan Mental Siswa melalui Bimbingan Konseling Islam," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 7, no. 1 (2023): 149–64.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari implementasi kurikulum PAI berbasis karakter. Faktor-faktor seperti pelatihan guru, sumber daya pendidikan yang tersedia, dan lingkungan sekolah mungkin memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu, analisis literatur ini akan mencoba untuk merinci faktor-faktor ini dan bagaimana mereka dapat memengaruhi efektivitas kurikulum PAI berbasis karakter.⁶

Dalam analisis studi literatur ini, akan mengidentifikasi celah-celah dalam penelitian yang ada dan mengusulkan arah penelitian masa depan. Ini dapat membantu membimbing penelitian lebih lanjut dalam memahami lebih baik bagaimana kurikulum PAI berbasis karakter dapat ditingkatkan dan dioptimalkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pembentukan karakter dan etika siswa. Analisis studi literatur ini akan membahas beberapa konsep kunci, termasuk pengertian karakter, etika, dan pendidikan agama Islam. Selain itu, akan menjelaskan kerangka teoritis yang digunakan dalam analisis literatur ini. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam konteks ini akan dieksplorasi, dan temuan-temuan utama akan disajikan secara sistematis.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh kurikulum PAI berbasis karakter terhadap peningkatan etika siswa, diharapkan bahwa lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan membentuk karakter siswa yang lebih beretika dalam masyarakat.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam analisis studi literatur ini melibatkan pengidentifikasian, seleksi, dan evaluasi sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik "Pengaruh Kurikulum PAI Berbasis Karakter terhadap Peningkatan Etika Siswa." Sumber-sumber literatur dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, dan setelah itu mereka dikelompokkan dalam kategori-kategori tematik yang sesuai. Dalam analisis literatur, sumber-sumber ini diperiksa secara cermat untuk mencatat temuan-temuan penting, metodologi penelitian yang digunakan, hasil, dan kesimpulan. Kemudian, temuan-temuan tersebut disusun dalam suatu rangkaian logis dan dievaluasi dalam hal kualitas penelitian. Kesimpulan yang diambil dari analisis literatur akan memberikan wawasan tentang pengaruh kurikulum PAI berbasis karakter terhadap etika siswa dan juga menyoroti celah-celah dalam penelitian yang dapat dijelajahi dalam penelitian masa depan.⁷

⁶ Nada Shofa Lubis, "Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 137–56.

⁷ Miza Nina Adlini dkk., "Metode penelitian kualitatif studi pustaka," *Edumas pul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.

3. PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Kurikulum PAI Berbasis Karakter Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Siswa

Berdasarkan analisis studi literatur yang dilakukan, terdapat sejumlah temuan yang mengindikasikan bahwa kurikulum PAI berbasis karakter dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan agama siswa. Sebagian besar penelitian yang telah ditinjau menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kurikulum ini cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama dan ajaran Islam. Hal ini disebabkan oleh pendekatan kurikulum yang mendalam ke dalam ajaran agama dan penekanan pada pembentukan karakter yang berdasarkan nilai-nilai moral agama.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, kurikulum PAI berbasis karakter telah terbukti berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan ajaran Islam. Analisis studi literatur menunjukkan bahwa pendekatan dalam kurikulum ini yang menggabungkan pemahaman teoritis ajaran agama dengan pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai moral agama memberikan hasil yang signifikan.⁸

Kurikulum PAI berbasis karakter mendorong siswa untuk menjelajahi aspek-aspek mendalam dari agama, seperti pemahaman tentang etika, moralitas, dan nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu siswa mengaitkan teori agama dengan praktik yang konkrit, memungkinkan mereka untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dengan lebih baik.⁹

Penekanan pada pembentukan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai moral agama dalam kurikulum ini membantu siswa mengembangkan sikap positif, seperti empati, integritas, kejujuran, dan toleransi. Selain itu, siswa menjadi lebih mampu menghadapi situasi dilema etika dan membuat keputusan moral yang tepat.¹⁰

Dalam konteks dunia yang semakin kompleks, pendidikan agama Islam yang berfokus pada karakter dan etika melalui kurikulum PAI berbasis karakter memiliki potensi untuk mempersiapkan siswa dengan pemahaman agama yang lebih mendalam

⁸ Sultani Sultani, Alfitri Alfitri, dan Noorhaidi Noorhaidi, "TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2023): 177–93.

⁹ Dewi Shara Dalimunthe, "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 75–96.

¹⁰ Rif'atul Fadilah dan Ahmad Saufi Al Hadisi, "INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MI TANWIRUL HIJA CANGKRENG SUMENEP," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 9 (2022): 2211–26.

dan nilai-nilai moral yang kuat. Hal ini akan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan etika dalam kehidupan mereka dan berperan sebagai anggota masyarakat yang beretika dan bertanggung jawab.¹¹

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis karakter memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan ajaran Islam. Sebagian besar penelitian yang telah ditinjau menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kurikulum ini cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama dan ajaran Islam.¹² Dampak positif ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor kunci:

- **Pendalaman dalam Ajaran Agama:** Kurikulum PAI berbasis karakter menekankan pendalaman dalam ajaran agama, yang memungkinkan siswa untuk lebih memahami nilai-nilai, etika, dan moralitas yang mendasari ajaran Islam. Ini membantu siswa menjelajahi aspek mendalam dari agama mereka.
- **Pengaitan Teori dengan Praktik:** Kurikulum ini membantu siswa mengaitkan teori agama dengan praktik yang konkret dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam tindakan nyata.
- **Pembentukan Karakter yang Berbasis Moral Agama:** Pendekatan dalam kurikulum ini menekankan pada pembentukan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai moral agama. Ini menciptakan landasan yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan sikap positif, seperti empati, integritas, kejujuran, dan toleransi.
- **Kemampuan Menghadapi Dilema Etika:** Kurikulum PAI berbasis karakter membekali siswa dengan keterampilan yang memungkinkan mereka menghadapi situasi dilema etika dan membuat keputusan moral yang tepat. Ini menjadi penting dalam dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan etika.¹³

Dengan demikian, pendidikan agama Islam yang berfokus pada karakter dan etika melalui kurikulum PAI berbasis karakter memiliki potensi besar untuk mempersiapkan siswa dengan pemahaman agama yang lebih mendalam dan nilai-nilai moral yang kuat. Hal ini akan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan etika dalam kehidupan mereka dan berperan sebagai anggota masyarakat yang beretika dan bertanggung jawab. Dengan implementasi yang baik dan dukungan yang memadai,

¹¹ Achmad Junaedi Sitika dkk., "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 5899–5909.

¹² Poetri Leharita Pakpahan dan Umi Habibah, "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 1–20.

¹³ Difa Zalsabella dan Eka Ulfatul, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi."

kurikulum ini dapat menjadi instrumen penting dalam membentuk warga negara yang etis dan berintegritas.

3.2 Perubahan Perilaku dan Etika Siswa Setelah Penerapan Kurikulum PAI Berbasis Karakter

Penelitian-penelitian yang ditinjau juga menunjukkan bahwa kurikulum PAI berbasis karakter memiliki dampak yang positif pada perilaku dan etika siswa. Siswa yang mengikuti kurikulum ini cenderung menunjukkan perubahan perilaku positif, seperti meningkatnya kesadaran moral, empati, dan sikap positif terhadap orang lain. Hal ini mencerminkan tujuan dari kurikulum tersebut dalam membentuk karakter yang lebih etis dan bertanggung jawab. Penelitian-penelitian yang ditelaah menyajikan bukti yang konsisten tentang dampak positif dari penerapan kurikulum PAI berbasis karakter terhadap perubahan perilaku dan etika siswa. Seiring dengan pemahaman agama yang lebih mendalam, siswa yang terlibat dalam kurikulum ini cenderung menunjukkan peningkatan perilaku positif dan etika yang lebih baik.¹⁴

Salah satu hasil penelitian yang paling mencolok adalah peningkatan kesadaran moral di antara siswa. Kurikulum PAI berbasis karakter mendorong siswa untuk merenungkan tindakan mereka dalam konteks nilai-nilai agama dan etika. Hal ini membantu mereka untuk mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tindakan mereka dan membuat keputusan yang lebih beretika.¹⁵

Selain itu, siswa yang mengikuti kurikulum ini juga cenderung menunjukkan peningkatan empati terhadap sesama. Mereka menjadi lebih peka terhadap kebutuhan dan penderitaan orang lain, yang mencerminkan pengaruh positif dalam pengembangan karakter. Siswa-siswa ini juga cenderung menunjukkan sikap positif terhadap kerjasama dan membantu sesama, yang merupakan tanda perilaku etis yang kuat.¹⁶

Hasil penelitian juga mencatat bahwa kurikulum PAI berbasis karakter membantu siswa untuk menghadapi dilema etika dengan lebih baik. Mereka menjadi lebih mampu

¹⁴ Akhmad Fadli, "PENGUATAN MOTIVASI SHALAT DAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *TARUNAEDU: Journal of Education and Learning* 1, no. 1 (2023): 83–94.

¹⁵ Meiliza Sari, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar," *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2023): 54–71.

¹⁶ Muh Ibnu Sholeh, "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PROGRAM ANTI-BULLYING DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM," *Al Manar* 1, no. 2 (2023): 62–85.

dalam mengidentifikasi masalah etika, mengevaluasi berbagai pilihan, dan membuat keputusan yang berlandaskan pada nilai-nilai moral agama.¹⁷

Dalam rangka untuk menciptakan masyarakat yang lebih beretika dan bertanggung jawab, penting untuk memahami bagaimana kurikulum PAI berbasis karakter dapat membentuk perilaku dan etika siswa. Temuan-temuan ini menyoroti potensi besar kurikulum ini dalam membentuk individu yang sadar moral, empatik, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi pendidikan karakter dalam konteks pendidikan agama Islam dan menggarisbawahi pentingnya terus memperbaiki dan mengembangkan pendekatan-pendekatan pendidikan yang efektif.¹⁸

Dampak positif dari kurikulum PAI berbasis karakter terhadap perubahan perilaku dan etika siswa juga membawa implikasi dalam konteks pengembangan karakter secara lebih luas. Beberapa temuan dalam analisis literatur menunjukkan bahwa pembentukan karakter yang kuat melalui kurikulum ini tidak hanya berdampak pada lingkup pendidikan, tetapi juga memiliki potensi untuk memengaruhi kehidupan siswa di luar sekolah.¹⁹

Perubahan perilaku dan etika positif yang diamati pada siswa yang mengikuti kurikulum PAI berbasis karakter dapat menjadi bekal berharga dalam menghadapi situasi kehidupan sehari-hari yang kompleks dan penuh tantangan. Mereka dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip moral dan etika yang mereka pelajari dalam pengambilan keputusan pribadi, dalam interaksi dengan keluarga, teman-teman, dan masyarakat, serta dalam berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih etis.²⁰

Perubahan positif dalam perilaku dan etika siswa ini juga dapat berdampak positif pada lingkungan sosial di sekitarnya. Siswa yang menjadi model perilaku beretika dan bertanggung jawab dapat memengaruhi teman-teman sebaya mereka dan bahkan keluarga mereka untuk mengadopsi nilai-nilai moral yang sama. Hal ini dapat

¹⁷ Aiena Kamila, "PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN MORAL DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR," *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2, no. 5 (2023): 321–38.

¹⁸ Miswanto Miswanto dan Abdul Halim, "Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Karakter dan Etika Siswa," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 17279–87.

¹⁹ Bambang Sumintono, Lokman Mohd Tahir, dan Mohd Anuar Abdul Rahman, "Pendidikan Moral di Malaysia: Tantangan dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Karakter* 3, no. 1 (2012), <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1308>.

²⁰ H. E. Mulyasa, *Manajemen pendidikan karakter* (Bumi Aksara, 2022).

membantu membangun masyarakat yang lebih sadar moral dan etis secara keseluruhan.²¹

Peran guru dan lembaga pendidikan dalam mendukung perkembangan karakter siswa sangat penting. Dukungan yang berkelanjutan dan konsisten dalam penerapan kurikulum PAI berbasis karakter, pelatihan guru, dan integrasi pendidikan karakter dalam berbagai aspek kehidupan sekolah dapat memperkuat dampak positif ini.²²

Dalam kesimpulan, penelitian literatur menyoroti bahwa kurikulum PAI berbasis karakter memiliki potensi besar dalam membentuk perilaku dan etika siswa yang lebih etis dan bertanggung jawab. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif ini, pendidik dan pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan peran yang lebih kuat untuk kurikulum ini dalam membentuk karakter siswa dan kontribusi mereka dalam membentuk masyarakat yang lebih sadar moral. Penelitian lebih lanjut dan pengembangan praktik-praktik pendidikan karakter yang lebih efektif akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dalam konteks ini.

3.3 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum PAI Berbasis Karakter

Faktor-faktor pendukung dalam implementasi kurikulum PAI berbasis karakter:

- **Pelatihan Guru yang Adekuat:** Pelatihan guru yang memadai adalah landasan utama dalam menghadapi tantangan yang ada dalam pengajaran kurikulum PAI berbasis karakter. Guru yang telah menerima pelatihan yang baik memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang pendekatan pembelajaran yang efektif. Mereka mampu merancang pengalaman pembelajaran yang memadai untuk siswa dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pendidikan karakter secara efisien. Pelatihan ini juga membantu guru dalam memahami perbedaan budaya, latar belakang, dan kebutuhan siswa mereka.
- **Ketersediaan Materi Pembelajaran yang Relevan:** Ketersediaan materi pembelajaran yang relevan dan bahan ajar yang mendukung kurikulum PAI berbasis karakter sangat penting dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi guru. Materi ini harus mencakup aspek-aspek agama yang mendalam, nilai-nilai moral, dan cara mengintegrasikan ajaran agama ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan materi pembelajaran yang baik, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik

²¹ MMEI Bali dan Hilya Banati Hajriyah, "Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0," *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 1 (2020): 42–62.

²² Rukmiyati Rukmiyati, Moh Dannur, dan Fajriyah Fajriyah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Self-Control Siswa Kelas VIII SMPI At-Tablighiyah Desa Ponjanan Timur Kecamatan Batumarmar, Pamekasan," *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 4 (2023): 66–90.

tentang nilai-nilai agama dan pengembangan karakter.

- Dukungan dan Partisipasi Orang Tua: Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi kurikulum PAI berbasis karakter. Dukungan orang tua dapat meliputi diskusi tentang nilai-nilai agama di rumah, partisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang terkait dengan karakter, dan memberikan contoh perilaku yang beretika kepada anak-anak mereka. Dengan melibatkan orang tua, sekolah dapat memperkuat dampak kurikulum ini di luar lingkungan kelas.²³
- Komitmen Sekolah dan Kepala Sekolah: Komitmen sekolah dan kepala sekolah adalah faktor utama dalam keberhasilan implementasi kurikulum PAI berbasis karakter. Sekolah yang mendedikasikan diri untuk melaksanakan kurikulum ini dengan baik akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan karakter yang etis dan moral. Kepala sekolah yang mendukung, memberikan arahan yang jelas, dan memfasilitasi pelaksanaan kurikulum akan memastikan bahwa pendidikan karakter menjadi bagian integral dari budaya sekolah.²⁴

Penting untuk menyadari bahwa faktor-faktor pendukung ini saling terkait dan saling memengaruhi. Guru yang mendapatkan pelatihan yang memadai akan lebih efektif dalam menggunakan materi pembelajaran yang relevan, sedangkan dukungan orang tua dan komitmen sekolah akan menciptakan lingkungan yang memungkinkan guru untuk melaksanakan kurikulum dengan baik. Dengan memahami peran dan pentingnya faktor-faktor pendukung ini, sekolah dapat mengoptimalkan implementasi kurikulum PAI berbasis karakter untuk mencapai tujuan pendidikan karakter dan etika siswa yang lebih kuat.

Faktor-faktor penghambat dalam implementasi kurikulum PAI berbasis karakter:

- Kurangnya Pelatihan Guru: Kurangnya pelatihan guru dalam mengajar kurikulum berbasis karakter dapat menjadi hambatan utama dalam implementasi yang efektif. Guru yang tidak siap atau tidak terlatih mungkin kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pendidikan karakter dalam pengajaran mereka. Pelatihan yang memadai harus diberikan kepada guru untuk memungkinkan mereka memahami metode pengajaran yang sesuai, mengembangkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama, dan menerapkan pendekatan yang relevan dalam pembelajaran.
- Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan sumber daya, seperti buku teks, perangkat pembelajaran, dan sarana fisik yang memadai, dapat menghambat

²³ M. Muslim, "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Kaffah: Jurnal Pendidikan dan Sosio Keagamaan* 1, no. 1 (2022): 59–65.

²⁴ Fatkhul Khamid dan Hamdan Adib, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Aswaja," *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 66–82.

implementasi yang efektif. Guru perlu memiliki akses ke materi pembelajaran yang relevan dan dukungan dalam merancang pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Keterbatasan sumber daya dapat membatasi kreativitas guru dan menghambat kemampuan mereka untuk memberikan pendidikan karakter yang kuat.

- Ketidaksetujuan Orang Tua atau Komunitas: Terkadang, ada perbedaan pendapat di antara orang tua atau komunitas tentang isi kurikulum PAI berbasis karakter. Ketidaksetujuan ini dapat menyulitkan implementasi jika tidak ada dukungan yang kuat dari semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif dengan orang tua dan komunitas sangat penting. Sekolah harus berusaha menjelaskan tujuan dan manfaat kurikulum kepada orang tua dan mendengarkan masukan mereka agar tercipta pemahaman dan dukungan yang lebih baik.
- Tingkat Dukungan dan Komitmen Sekolah yang Rendah: Sekolah yang kurang mendukung atau kepala sekolah yang tidak berkomitmen dapat menghambat upaya implementasi kurikulum PAI berbasis karakter. Kurangnya dukungan dari sekolah dapat mengurangi motivasi guru untuk melaksanakan kurikulum dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan kepala sekolah untuk menunjukkan komitmen kuat terhadap kurikulum ini, memberikan arahan yang jelas, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pelaksanaan kurikulum.²⁵

Dalam rangka untuk memaksimalkan dampak positif kurikulum PAI berbasis karakter, penting untuk mengatasi faktor-faktor penghambat ini dan memaksimalkan faktor-faktor pendukung. Hal ini melibatkan pelatihan guru yang baik, penyediaan sumber daya yang memadai, komunikasi yang efektif dengan orang tua dan komunitas, serta komitmen kuat dari pihak sekolah. Dengan perhatian pada faktor-faktor ini, lembaga pendidikan dapat mencapai keberhasilan yang lebih besar dalam mengimplementasikan kurikulum PAI berbasis karakter untuk meningkatkan karakter dan etika siswa.

Hasil analisis studi literatur menunjukkan bahwa penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis karakter berdampak positif pada perilaku dan etika siswa sebagai berikut:

- Peningkatan Kesadaran Moral: Salah satu hasil penelitian yang mencolok adalah peningkatan kesadaran moral di antara siswa yang mengikuti kurikulum PAI berbasis karakter. Kurikulum ini mendorong siswa untuk merenungkan tindakan mereka dalam konteks nilai-nilai agama dan etika. Hal ini membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tindakan mereka dan membuat keputusan yang lebih beretika. Ini adalah langkah penting dalam membentuk

²⁵ Cecep Abdul Muhlis Suja'i, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nurul Qomar," *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 147-70.

karakter yang bertanggung jawab.²⁶

- Peningkatan Empati: Siswa yang terlibat dalam kurikulum ini cenderung menunjukkan peningkatan empati terhadap sesama. Mereka menjadi lebih peka terhadap kebutuhan dan penderitaan orang lain, yang mencerminkan pengaruh positif dalam pengembangan karakter. Empati adalah kualitas penting dalam membentuk perilaku yang etis dan sikap positif terhadap orang lain.²⁷
- Pengembangan Sikap Positif: Selain peningkatan empati, siswa yang mengikuti kurikulum PAI berbasis karakter juga cenderung menunjukkan sikap positif terhadap kerjasama dan membantu sesama. Sikap positif ini mencerminkan moralitas dan etika yang kuat. Mereka belajar untuk bekerja sama dan berkontribusi positif dalam masyarakat, yang merupakan ciri perilaku etis yang kuat.²⁸
- Kemampuan Menghadapi Dilema Etika: Hasil penelitian mencatat bahwa kurikulum PAI berbasis karakter membantu siswa dalam menghadapi dilema etika dengan lebih baik. Mereka menjadi lebih mampu mengidentifikasi masalah etika, mengevaluasi berbagai pilihan, dan membuat keputusan yang berlandaskan pada nilai-nilai moral agama. Kemampuan ini penting dalam membentuk individu yang dapat menghadapi tantangan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak positif dari kurikulum PAI berbasis karakter terhadap perubahan perilaku dan etika siswa memiliki implikasi yang lebih luas dalam konteks pengembangan karakter. Selain berdampak pada lingkup pendidikan, perubahan positif ini juga dapat memengaruhi kehidupan siswa di luar sekolah. Mereka dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip moral dan etika yang mereka pelajari dalam pengambilan keputusan pribadi, dalam interaksi dengan keluarga, teman-teman, dan masyarakat, serta dalam berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih etis.²⁹

Perubahan positif dalam perilaku dan etika siswa ini juga dapat berdampak positif pada lingkungan sosial di sekitarnya. Siswa yang menjadi model perilaku beretika dan bertanggung jawab dapat memengaruhi teman-teman sebaya mereka dan bahkan keluarga mereka untuk mengadopsi nilai-nilai moral yang sama. Ini adalah langkah

²⁶ Raihan Zaky dan Hasrian Rudi Setiawan, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan," *Fitrah: journal of Islamic education* 4, no. 2 (2023): 232–44.

²⁷ Zulkarnaen Zulkarnaen, Dwi Fitri Wiyono, dan Faridatus Sa'adah, "PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DI SMA ISLAM MALANG," *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8, no. 4 (2023): 320–29.

²⁸ Azizah Hanum OK, Mohammad Al-Farabi, dan Idwar Sanjaya, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembentukan Karakter Siswa SD IT Sekabupaten Aceh Tenggara," *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 17, no. 01 (2023).

²⁹ Rosedah Sa'datul Marwah, "Problematika Pendidikan Agama Islam dan Upaya Merespon Perkembangan Abad 21," *Islamic Journal of Education* 2, no. 2 (2023): 64–76.

penting dalam membangun masyarakat yang lebih sadar moral dan etis secara keseluruhan.

Peran guru dan lembaga pendidikan sangat penting dalam mendukung perkembangan karakter siswa. Dukungan yang berkelanjutan dalam penerapan kurikulum PAI berbasis karakter, pelatihan guru, dan integrasi pendidikan karakter dalam berbagai aspek kehidupan sekolah dapat memperkuat dampak positif ini.³⁰

Dalam kesimpulan, kurikulum PAI berbasis karakter memiliki potensi besar dalam membentuk perilaku dan etika siswa yang lebih etis dan bertanggung jawab. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif ini, pendidik dan pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan peran yang lebih kuat untuk kurikulum ini dalam membentuk karakter siswa dan kontribusi mereka dalam membentuk masyarakat yang lebih sadar moral. Penelitian lebih lanjut dan pengembangan praktik-praktik pendidikan karakter yang lebih efektif akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dalam konteks ini.

3.4 Keberlanjutan Dampak Jangka Panjang Kurikulum PAI Berbasis Karakter

Keberlanjutan dampak jangka panjang dari kurikulum PAI berbasis karakter adalah hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam pembahasan pendidikan karakter.³¹ Dalam mengembangkan gagasan ini, ada beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan:

- Penguatan Nilai-nilai Seumur Hidup: Kurikulum PAI berbasis karakter harus dirancang sedemikian rupa sehingga nilai-nilai agama dan moral yang diajarkan tidak hanya menjadi bagian dari pengalaman pendidikan siswa selama masa sekolah, tetapi juga menjadi nilai-nilai yang diterapkan sepanjang hidup. Ini berarti bahwa pendidikan karakter harus berfokus pada pengembangan keterampilan dan sikap yang dapat diadopsi dan dipertahankan oleh siswa setelah mereka lulus.
- Pengintegrasian dalam Kehidupan Sehari-hari:** Penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dan karakter ke dalam kehidupan sehari-hari siswa selama dan setelah masa sekolah. Ini dapat dicapai melalui dukungan orang tua, keluarga, dan komunitas dalam mempraktikkan nilai-nilai tersebut di rumah dan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, lembaga pendidikan dapat memberikan dukungan kepada alumni mereka untuk melanjutkan pendidikan karakter melalui program-program komunitas atau kelompok alumni.
- Pendekatan Metodologi yang Berkelanjutan: Kurikulum PAI berbasis karakter

³⁰ Adiyono Adiyono, Julaiha Julaiha, dan Siti Jumrah, "Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser," *IQRO: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2023): 33–60.

³¹ Yusuf Falaq, "Penguatan Pendidikan Karakter dalam Skema Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah," dalam *ICIE: International Conference on Islamic Education*, vol. 2, 2022, 367–80.

harus menggunakan metode pengajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pemahaman nilai-nilai dan penerapan karakter dalam berbagai situasi kehidupan. Ini mencakup pembelajaran berbasis proyek, refleksi, diskusi etis, dan pengalaman praktik yang mendalam.

- **Evaluasi dan Pemantauan Dampak Jangka Panjang:** Sekolah perlu melakukan evaluasi dan pemantauan dampak jangka panjang dari kurikulum PAI berbasis karakter. Ini dapat melibatkan penelitian tindak lanjut terhadap alumni untuk melihat sejauh mana pendidikan karakter telah memengaruhi kehidupan mereka dan kontribusi mereka dalam masyarakat.
- **Kemitraan dengan Komunitas dan Lembaga Eksternal:** Kerja sama dengan lembaga eksternal, seperti organisasi keagamaan, yayasan amal, dan komunitas lokal, dapat mendukung keberlanjutan dampak jangka panjang. Ini dapat mencakup program-program karakter yang melibatkan siswa dan alumni dalam kegiatan sosial dan sukarela yang mempromosikan nilai-nilai agama dan moral.³²

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa kurikulum PAI berbasis karakter memiliki dampak jangka panjang yang signifikan dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab, etis, dan moral. Pendekatan yang berkelanjutan dalam pendidikan karakter akan membantu siswa menjalani kehidupan mereka dengan integritas dan nilai-nilai yang kuat.

Keberlanjutan dampak jangka panjang dari kurikulum PAI berbasis karakter dalam pendidikan karakter. Beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam konteks ini adalah sebagai berikut:

- **Penguatan Nilai-nilai Seumur Hidup:** Penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama dan moral yang diajarkan dalam kurikulum PAI berbasis karakter tidak hanya menjadi bagian dari pengalaman pendidikan siswa selama masa sekolah, tetapi juga menjadi nilai-nilai yang diterapkan sepanjang hidup. Ini memerlukan pendekatan pendidikan karakter yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan sikap yang dapat diadopsi dan dipertahankan oleh siswa setelah mereka lulus. Pendidikan karakter harus menjadi investasi jangka panjang dalam membentuk karakter individu.³³
- **Pengintegrasian dalam Kehidupan Sehari-hari:** Integrasi nilai-nilai agama dan karakter ke dalam kehidupan sehari-hari siswa selama dan setelah masa sekolah adalah kunci untuk keberlanjutan dampak jangka panjang. Ini dapat dicapai

³² Bambang Wiratmuko, Prim Masrokan, dan Agus Eko Sujianto, "Implementasi Competitive Strength, Competitive Area, Competitive Result dalam Peningkatan Daya Saing dan Pemasaran Jasa Pendidikan Islam," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (2023): 247–66.

³³ Khusnul Khamidah Mida dan Binti Maunah, "Strategi Pembentukan Karakter Religius melalui Program Taman Pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar," *AHDĀF: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2023): 97–110.

melalui dukungan orang tua, keluarga, dan komunitas dalam mempraktikkan nilai-nilai tersebut di rumah dan dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan lembaga pendidikan kepada alumni mereka untuk melanjutkan pendidikan karakter melalui program-program komunitas atau kelompok alumni juga dapat berperan penting.

- Pendekatan Metodologi yang Berkelanjutan: Kurikulum PAI berbasis karakter harus menggunakan metode pengajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pemahaman nilai-nilai dan penerapan karakter dalam berbagai situasi kehidupan. Pendekatan metode ini mencakup pembelajaran berbasis proyek, refleksi, diskusi etis, dan pengalaman praktik yang mendalam. Metode-metode ini membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dengan lebih baik.
- Evaluasi dan Pemantauan Dampak Jangka Panjang: Sekolah perlu melakukan evaluasi dan pemantauan dampak jangka panjang dari kurikulum PAI berbasis karakter. Penelitian tindak lanjut terhadap alumni dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana pendidikan karakter telah memengaruhi kehidupan mereka dan kontribusi mereka dalam masyarakat. Evaluasi ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk terus memperbaiki dan mengembangkan pendekatan pendidikan karakter yang lebih efektif.
- Kemitraan dengan Komunitas dan Lembaga Eksternal: Kerja sama dengan lembaga eksternal, seperti organisasi keagamaan, yayasan amal, dan komunitas lokal, dapat mendukung keberlanjutan dampak jangka panjang. Program-program karakter yang melibatkan siswa dan alumni dalam kegiatan sosial dan sukarela yang mempromosikan nilai-nilai agama dan moral dapat memberikan dukungan yang kuat untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam konteks nyata.³⁴

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa kurikulum PAI berbasis karakter memiliki dampak jangka panjang yang signifikan dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab, etis, dan moral. Pendekatan yang berkelanjutan dalam pendidikan karakter akan membantu siswa menjalani kehidupan mereka dengan integritas dan nilai-nilai yang kuat, memberikan kontribusi positif dalam masyarakat, dan menjadikan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari perkembangan seumur hidup.

4. KESIMPULAN

Kurikulum PAI berbasis karakter memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan agama siswa, memperkuat karakter, dan membentuk etika yang lebih baik. Kurikulum ini telah memberikan dampak positif pada pemahaman siswa tentang

³⁴ Ali Miftakhu Rosyad dan Muhammad Anas Maarif, "Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 75–99.

nilai-nilai agama, moral, dan etika. Kurikulum PAI berbasis karakter mencapai tujuannya dengan menggabungkan ajaran agama yang mendalam dengan pendidikan karakter yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya mempersiapkan siswa dengan pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga mengembangkan perilaku yang etis, seperti kesadaran moral, empati, dan sikap positif terhadap orang lain. Hal ini mencerminkan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan beretika. Namun, implementasi kurikulum ini juga menghadapi beberapa hambatan, seperti kurangnya pelatihan guru, keterbatasan sumber daya, ketidaksetujuan orang tua atau komunitas, dan tingkat dukungan sekolah yang bervariasi. Untuk memaksimalkan dampak positifnya, lembaga pendidikan perlu mengatasi hambatan-hambatan ini dan memaksimalkan faktor-faktor pendukung, seperti pelatihan guru yang adekuat, ketersediaan materi pembelajaran yang relevan, dukungan orang tua, dan komitmen sekolah. Penting untuk diingat bahwa dampak positif dari kurikulum PAI berbasis karakter dapat berlanjut dalam jangka panjang, bahkan setelah siswa menyelesaikan pendidikan mereka, asalkan ada upaya yang berkelanjutan dalam memperkuat nilai-nilai agama, moral, dan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Keberlanjutan dampak jangka panjang ini dapat membantu menciptakan warga negara yang bertanggung jawab, etis, dan moral dalam masyarakat.

Referensi

- Adiyono, Adiyono, Julaiha Julaiha, dan Siti Jumrah. "Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser." *IQRO: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2023): 33–60.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.
- Bali, MMEI, dan Hilya Banati Hajriyah. "Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0." *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 1 (2020): 42–62.
- Carles, Eko, Zepri Hiptraspa, Idi Warsah, dan M. Supperapto Effendi. "Peningkatan Kesejahteraan Mental Siswa melalui Bimbingan Konseling Islam." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 7, no. 1 (2023): 149–64.
- Dalimunthe, Dewi Shara. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 75–96.
- Difa Zalsabella, P., dan C. Eka Ulfatul. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi." *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 43–63.

- Fadilah, Rif'atul, dan Ahmad Saufi Al Hadisi. "INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MI TANWIRUL HIJA CANGKRENG SUMENEP." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 9 (2022): 2211–26.
- Fadli, Akhmad. "PENGUATAN MOTIVASI SHALAT DAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *TARUNAEDU: Journal of Education and Learning* 1, no. 1 (2023): 83–94.
- Falaq, Yusuf. "Penguatan Pendidikan Karakter dalam Skema Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah." Dalam *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2:367–80, 2022. <http://103.35.140.33/index.php/ICIE/article/view/248>.
- Kamila, Aiena. "PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN MORAL DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2, no. 5 (2023): 321–38.
- Khamid, Fatkhul, dan Hamdan Adib. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Aswaja." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 66–82.
- Lubis, Nada Shofa. "Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 137–56.
- Marwah, Rosedah Sa'datul. "Problematika Pendidikan Agama Islam dan Upaya Merespon Perkembangan Abad 21." *Islamic Journal of Education* 2, no. 2 (2023): 64–76.
- Merentek, Theo Chanra, Dani Lantang, Viktory Nicodemus Joufree Rotty, dan Harol Reflie Lumapow. *Kebijakan Pendidikan*. UKIT Press, 2023.
- Mida, Khusnul Khamidah, dan Binti Maunah. "Strategi Pembentukan Karakter Religius melalui Program Taman Pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar." *AHDĀF: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2023): 97–110.
- Miswanto, Miswanto, dan Abdul Halim. "Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Karakter dan Etika Siswa." *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 17279–87.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara, 2022.
- Muslim, M. "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Kaffah: Jurnal Pendidikan dan Sosio Keagamaan* 1, no. 1 (2022): 59–65.
- OK, Azizah Hanum, Mohammad Al-Farabi, dan Idwar Sanjaya. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembentukan Karakter Siswa SD IT Sekabupaten Aceh Tenggara." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 17, no. 01 (2023). <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/view/6786>.

- Pakpahan, Poetri Lehar, dan Umi Habibah. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 1–20.
- Rosyad, Ali Miftakhu, dan Muhammad Anas Maarif. "Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 75–99.
- Rukmiyati, Rukmiyati, Moh Dannur, dan Fajriyah Fajriyah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Self-Control Siswa Kelas VIII SMPI At-Tablighiyah Desa Ponjanan Timur Kecamatan Batumarmar, Pamekasan." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 4 (2023): 66–90.
- Sari, Meiliza. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar." *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2023): 54–71.
- Sholeh, Muh Ibnu. "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PROGRAM ANTI-BULLYING DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM." *Al Manar* 1, no. 2 (2023): 62–85.
- Sitika, Achmad Junaedi, Mifa Rezkia Zianti, Mita Nofiarti Putri, Muhamad Raihan, Hurul Aini, Illa Nur'Aini, dan Kedwi Walady Sobari. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 5899–5909.
- Suja'i, Cecep Abdul Muhlis. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nurul Qomar." *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 147–70.
- Sultani, Sultani, Alfitri Alfitri, dan Noorhaidi Noorhaidi. "TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2023): 177–93.
- Sumintono, Bambang, Lokman Mohd Tahir, dan Mohd Anuar Abdul Rahman. "Pendidikan Moral di Malaysia: Tantangan dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter* 3, no. 1 (2012). <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1308>.
- Ulfan, Muhammad, dan Mustaqim Hasan. "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA REVOLUSI DIGITAL." *UNISAN JURNAL* 1, no. 5 (2023): 291–300.
- Warsah, Idi, dan Rahmat Yudhi Septian. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11.

- Wiratmuko, Bambang, Prim Masrokan, dan Agus Eko Sujianto. "Implementasi Competitive Strength, Competitive Area, Competitive Result dalam Peningkatan Daya Saing dan Pemasaran Jasa Pendidikan Islam." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (2023): 247–66.
- Zaky, Raihan, dan Hasrian Rudi Setiawan. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan." *Fitrah: journal of Islamic education* 4, no. 2 (2023): 232–44.
- Zulkarnaen, Zulkarnaen, Dwi Fitri Wiyono, dan Faridatus Sa'adah. "PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DI SMA ISLAM MALANG." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8, no. 4 (2023): 320–29.